BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah membahas tentang Naskah Adabul Mar'ah (kajian teks dan konteks) pada bab-bab sebelumnya, maka pada bab penutup ini penulis memperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Deskripsi naskah merupakan gambaran secara ringkas dan terperinci mengenai wujud fisik naskah maupun isi naskah dengan tujuan untuk mempermudah pengenalan terhadap naskah beserta konteks isinya. Naskah Adabul Mar'ah yang disalin oleh Jama' Arfan berumur 81 tahun, disalin sejak tahun 1937 dalam naskah tersebut membahas tentang adab/ etika istri terhadap suami dari mulai hal-hal terkecil hingga hal-hal yang dapat membuat seorang istri durhaka kepada suami. Dalam Naskah Adabul Mar'ah terdapat beberapa kesalahan tulis seperti Lakuna: adanya kesalahan penyalinan akibat ada yang terlewati, Substitusi kesalahan berbentuk pergantian huruf, Hiplografi kesalahan penyalinan berbentuk hilangnya huruf, Omisi ketinggalan kata dan Adisi penambahan huruf. Setelah dilakukan kritik teks yang selanjutnya

adalah edisi teks dimana dalam edisi ini naskah yang sudah di kritik bebas dari kesalahan tulis, edisi sendiri dibuat untuk mempermudah pembaca bagi yang ingin mengkajinya.

2. Kandungan isi naskah, menjelaskan tentang isi dari naskah Adabul Mar'ah yang menerangkan mengenai pentingnya izin istri kepada suami dalam segi hal, diantaranya izin keluar rumah, izin untuk berpuasa sunannah. Dalam kandungan isi naskah juga dijelaskan bahwa ganjaran perempuan yang enggan melayani suami termuat dalam sabda nabi.
3. Konteks dan sejarah naskah, dalam hal ini dibahas mengenai penyalinan naskah Adabul Mar'ah oleh bapak Jama'arfan yang ditulis oleh guru ngajinya yaitu H. Sulaiman. Jama'arfan menyalin naskah sejak tahun 1937 waktu itu beliau berusia 17 tahun, pada usia itulah Jama'arfan menuntut ilmu di pondok yang bertempat di ciruas pimpinan H. Sulaiman. Hingga sekarang naskah salinan bapak Jama' arfan masih disimpan oleh anaknya Ibu Umi, yang berasal dari desa Pontang. Menurut pandangan masyarakat pontang etika/adab istri terhadap suami telah ada sejak dulu, dan perempuan jaman dulu sangat mengedepankan tatakramanya terhadap suami,baik dari lisan dan perbuatannya. Larangan-demi larangan

harus di taati perempuan terdahulu demi menjaga keharmonisan dalam berumah tangga,

B. Saran-saran

Dari hasil pembahasan dan kesimpulan, maka dapat disarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Bagi lembaga UIN SMH Banten seharusnya lebih banyak menyediakan buku-buku mengenai etika-etika istri dalam tatanan keluarga, buku-buku mengenai naskah-naskah kuno, agar lebih mempermudah mahasiswa bagi yang membutuhkan.
2. Kepada Mahasiswa sejarah Peradaban Islam UIN SMH Banten diharapkan menanamkan rasa kepedulian terhadap peristiwa-peristiwa sejarah dalam upaya meningkatkan jiwa Nasionalisme serta menjaga eksistensi dari setiap peristiwa Sejarah karena bangsa yang maju adalah bangsa yang menghargai dan belajar dari sejarah.
3. Untuk masyarakat hendaknya mendukung upaya yang dilakukan oleh pihak-pihak yang bersangkutan (pemerintah) dan pihak-pihak yang berkepentingan dalam melestarikan Naskah-naskah yang khusunya ada di daerah Banten.